

Pengembangan Website Mekanisme Pengelolaan Donasi

Arwin Halim¹, William², Rin Rin Meilani Salim³

¹Program Studi Teknik Informatika, STMIK Mikroskil

²Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Mikroskil

³Program Studi Sistem Informasi, STMIK Mikroskil

¹arwin@mikroskil.ac.id, ²william.liem@mikroskil.ac.id, ³rinrin.meilani@mikroskil.ac.id

Abstrak

Magabudhi dan Patria merupakan Organisasi Keagamaan Buddha provinsi Sumatera Utara. Kedua organisasi ini sering melakukan kegiatan sosial dimana kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan dukungan donasi dari para simpatisan dan donatur. Kedua organisasi ini belum memiliki prosedur formal untuk pengelolaan donasi yang membuat mereka kesulitan untuk mensosialisasikan kegiatan, mengelola donasi, dan melaporkan donasi yang terkumpul kepada para donatur. Sementara ini, pengelolaan kegiatan tergantung pada panitia yang memiliki pengalaman sebelumnya. Pelaporan kegiatan masih dipublikasikan melalui papan pengumuman internal dan tidak ter-up-date dengan baik di media online. Oleh karena itu, Donacius dikembangkan dengan memiliki prosedur formal untuk mekanisme pengelolaan donasi dan merupakan media untuk melakukan publikasi, penggalangan dana, pengelolaan donasi dan pelaporan kegiatan sosial. Donacius dikembangkan tidak hanya untuk dipakai kedua organisasi ini, tetapi Donacius dapat dipakai oleh banyak organisasi. Organisasi lainnya dapat mendaftar di Donacius untuk menggalang dana dan para donatur dapat melakukan donasi pada banyak organisasi melalui Donacius. Dengan adanya Donacius akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kegiatan sosial dari organisasi agar meningkatkan kepercayaan donatur.

Kata Kunci : mekanisme donasi, organisasi keagamaan

Abstract

Magabudhi and Patria are Buddhist Religious Organizations in North Sumatra province. These two organizations often conduct social activities where this activity can be carried out with the support of donations from sympathizers and donors. Both of them do not have formal procedures for donations management that make them experienced difficulties to socialize, fundraising, manage donations, and report the collected donation to donors. Meanwhile, the management of event are depended by the committee who has an experience before. The reporting of activities is published through internal notice boards and not be updated properly in online media. Therefore, Donacius was developed by having a formal procedure for the mechanism of donation management and as a medium for publication, fundraising, management of donations and reporting of social activities. Donacius was developed not only for the use of these two organizations, but Donacius can be used by many organizations. Others organization can register at Donacius to raise funds and donors can donate to many organizations through Donacius. With the presence of Donacius, it will increase the accountability and transparency of social activities of the organization to increase donor trust.

Keyword : donation mechanism, management of donation

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara Republik yang terdiri dari beragam suku bangsa, bahasa dan agama. Semboyan nasional dari Negara Indonesia adalah “Bhinneka Tunggal Ika” (berbeda-beda namun tetap satu), yang berarti keberagaman yang membentuk negara. Negara Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi. Hal tersebut tercermin dari kepedulian dan kerukunan antar umat beragama. Umat beragama dapat membentuk komunitas untuk mengajarkan dan mempraktekkan materi keagamaan dalam sebuah organisasi keagamaan. Salah satu kegiatan dalam organisasi keagamaan adalah kegiatan amal/sosial. Organisasi Keagamaan Buddha yang berada di Sumatera Utara yang diusulkan pada permasalahan ini, yaitu Organisasi Keagamaan Pemuda Theravada Indonesia (Patria) dan Majelis Agama Buddha Theravada Indonesia (Magabudhi).

Pelaksanaan kegiatan DPC Patria Deli Serdang didukung oleh dana para simpatisan dan donatur. DPC Patria Deli Serdang telah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas terhadap setiap penggunaan dana. Saat ini, pelaporan dana kegiatan hanya disampaikan melalui media sosial dan papan pengumuman. Sesuai dengan fungsi utama melakukan pembinaan masyarakat Buddha di Sumatera Utara, PD Magabudhi Sumut merupakan organisasi nirlaba. Semua kegiatan PD Magabudhi Sumut didukung oleh simpatisan dan donatur dan dibagi dalam Pengurus Cabang masing-masing wilayah.

Kurangnya penerapan TIK pada DPC Patria Deli Serdang dan PC Magabudhi Deli Serdang membuat para pengurus mengalami kesulitan dalam mempertanggungjawabkan kegiatan yang telah mereka laksanakan kepada para simpatisan dan donatur. Hal tersebut mengakibatkan PC Magabudhi Deli Serdang mengalami kesulitan dalam penggalangan dana untuk membiayai kegiatan yang direncanakan. Upaya memberikan laporan yang transparan dan akuntabel juga selalu dilakukan namun masih terbatas pada kalangan internal melalui papan pengumuman. Selain itu, peralatan dan perlengkapan yang tersedia untuk pengurus masih sangat minim, sehingga pelaksanaan kegiatan cenderung menggunakan barang pribadi.

Oleh karena itu, dikembangkan sebuah mekanisme pengelolaan donasi yang dapat digunakan oleh kedua mitra dan digunakan secara umum oleh seluruh organisasi. Berdasarkan mekanisme tersebut, dikembangkan sebuah website Donacius untuk pengelolaan donasi, mulai dari sosialisasi kegiatan yang akan dilaksanakan organisasi, menggalang donasi (baik berupa barang ataupun uang), mengelola donasi, dan pelaporan kegiatan sosial yang di-*publish* pada website Donacius. Tujuannya adalah menerapkan transparansi dan akuntabilitas organisasi untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas simpatisan dan donatur. Organisasi lain selain Patria dan Magabudhi dapat ikut serta menggunakan website ini dengan melakukan pendaftaran dan menunggu verifikasi dari admin. Para simpatisan dan donatur dapat melihat banyak kegiatan sosial yang dilakukan berbagai organisasi, dapat dengan mudah melakukan donasi melalui Donacius, dapat melihat perkembangan kegiatan donasi dan melihat pelaporan hasil kegiatan

2. STUDI PUSTAKA

2.1 Organisasi Pemuda Theravada Indonesia (Patria)

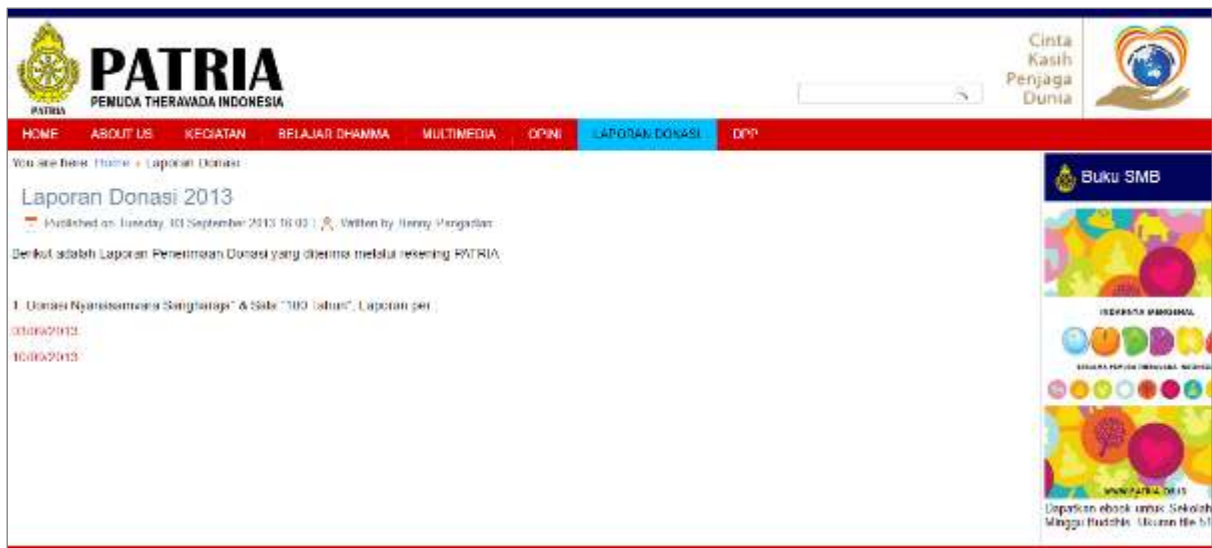
Patria merupakan organisasi keagamaan Buddha Theravada nasional yang bercorak kepemudaan dan memiliki 22 Dewan Pengurus Daerah yang tersebar di seluruh Indonesia dan berpusat di Jakarta. DPD Patria Sumatera Utara (Sumut) merupakan salah satu dewan pengurus daerah yang bertempat di jalan Pajang No. 3, kota Medan. DPD Patria Sumut mengepalai 3 (tiga) DPC, yaitu DPC Patria Medan, DPC Patria Asahan, dan DPC Patria Deli

Serdang. DPD Patria Sumut memiliki biro-biro seperti Dhamma, Organisasi, Sosial dan Dokumentasi. Kegiatan bakti sosial DPC Patria Deli Serdang pada masyarakat ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Kegiatan Sosial DPD Patria Deli Serdang pada Masyarakat Sumatera Utara

Pelaksanaan kegiatan DPC Patria Deli Serdang didukung oleh dana para simpatisan dan donatur. DPC Patria Deli Serdang telah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas terhadap setiap penggunaan dana. Saat ini, pelaporan dana kegiatan hanya disampaikan melalui media sosial dan papan pengumuman. Penggunaan website resmi untuk laporan donasi masih belum optimal, yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2 Website Resmi Patria untuk Pelaporan Donasi (<http://patria.or.id>)

Media sosial dan papan pengumuman cenderung menampilkan laporan kegiatan terbaru, sehingga mempersulit para donatur dan simpatisan untuk membaca, mengetahui dan memeriksa laporan donasi untuk kegiatan sebelumnya. Selain itu, media sosial dan papan pengumuman juga tidak begitu efisien untuk publikasi beberapa kegiatan sekaligus, sehingga

menyulitkan para donatur untuk mengetahui jenis-jenis kegiatan yang akan diselenggarakan. Dari sisi manajemen, patria masih belum memiliki mekanisme formal yang terdokumentasi untuk pengumpulan dan pengelolaan donasi dari simpatisan dan donatur. Pengelolaan masih berdasarkan kebiasaan dari pengurus organisasi. Selain itu, belum tersedianya sebuah sistem yang mampu memberikan informasi progress dan feedback secara langsung kepada donatur.

2.2 Majelis Agama Buddha Theravada Indonesia (Magabudhi)

Magabudhi adalah Perwakilan umat Buddha mazhab Theravada yang memberikan pelayanan kerohanian kepada umat Buddha. Magabudhi memiliki peranan penting dalam melahirkan kader-kader Dhammaduta (pembabar ajaran Buddha) di masyarakat. Pengurus Daerah Magabudhi Sumatera Utara (PD Magabudhi Sumut) bertempat di sekretariat Vihara Mahasampatti, Jl. Pajang No 7-9. PD Magabudhi Sumut telah memiliki 3 Pengurus Cabang (PC) yaitu PC Magabudhi Medan, PC Magabudhi Asahan, PC Magabudhi Deli Serdang.

Sesuai dengan fungsi utama melakukan pembinaan masyarakat Buddha di Sumatera Utara, PD Magabudhi Sumut merupakan organisasi nirlaba. Semua kegiatan PD Magabudhi Sumut didukung oleh simpatisan dan donatur dan dibagi dalam Pengurus Cabang masing-masing wilayah. Beberapa kegiatan yang diselenggarakan PC Magabudhi Deli Serdang adalah pelatihan Dhammaduta, penyelenggaraan dhammatalk, penerbitan buku Buddhis, pelaksanaan upacara perkawinan, pengobatan massal, dan pembagian sembako. Salah satu kegiatan bakti sosial yang dilakukan PC Magabudhi Deli Serdang terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Kegiatan Sosial PC Magabudhi Deli Serdang

Setiap kegiatan Magabudhi masih belum *ter-update* langsung ke website resmi. Halaman website kegiatan Magabudhi ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4 Halaman Kegiatan pada Website Magabudhi (<http://magabudhi.or.id>)

Kurangnya penerapan TIK pada PC Magabudhi Deli Serdang membuat para pengurus mengalami kesulitan dalam mempertanggungjawabkan kegiatan yang telah mereka laksanakan kepada para simpatisan dan donatur. Hal tersebut mengakibatkan PC Magabudhi Deli Serdang mengalami kesulitan dalam penggalangan dana untuk membiayai kegiatan yang direncanakan. Upaya memberikan laporan yang transparan dan akuntabel juga selalu dilakukan namun masih terbatas pada kalangan internal melalui papan pengumuman. Selain itu, peralatan dan perlengkapan yang tersedia untuk pengurus masih sangat minim, sehingga pelaksanaan kegiatan cenderung menggunakan barang pribadi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengembangkan sebuah mekanisme pengelolaan donasi untuk organisasi keagamaan dan sebuah website yang membantu organisasi dalam penerapan mekanismenya. Aplikasi website dikembangkan dengan metode SDLC [1][2] sampai tahapan ke-5, antara lain:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan.

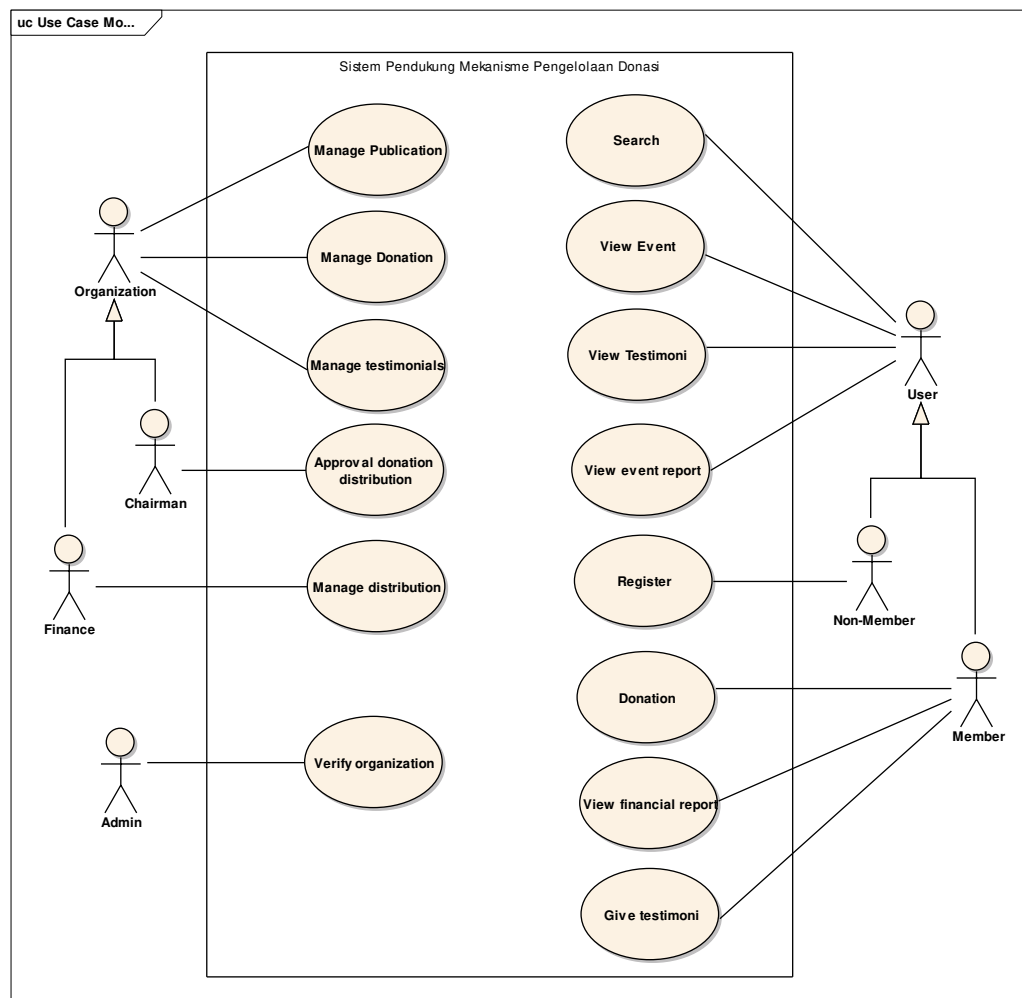
Identifikasi masalah diperoleh dengan mengumpulkan informasi langsung dengan *interview* dan *observasi* pada kegiatan amal yang dilaksanakan oleh mitra PC Magabudhi Deli Serdang dan DPC Patria Asahan.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra DPC Patria Asahan telah dirangkum sebagai berikut:

- a. Belum tersedia mekanisme formal yang terdokumentasi untuk pengelolaan donasi
- b. Donatur kesulitan untuk melihat laporan kegiatan yang telah pernah dilakukan sebelumnya
- c. Informasi kegiatan sosial yang tidak *up-to-date* di media *online* mitra
- d. Donatur sulit melihat perkembangan kegiatan sosial yang telah didanai.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra PC Magabudhi Deli Serdang telah dirangkum sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemanfaatan TIK dalam kepengurusan organisasi, sehingga sosialisasi kegiatan dan penggalangan dana kegiatan sosial kurang maksimal.
 - b. Belum tersedianya laporan kegiatan yang akuntabel dan transparan bagi donatur secara khusus, dan masyarakat secara umum, karena masih terbatas pada kalangan internal melalui papan pengumuman.
 - c. Terbatasnya fasilitas penunjang kegiatan untuk manajemen donasi sehingga masih menggunakan peralatan pribadi dari pengurus organisasi untuk proses sosialisasi, pengumpulan dan pelaporan kegiatan.
2. Menentukan syarat-syarat informasi
 Dalam tahapan ini, informasi-informasi mengenai kebutuhan dalam kegiatan sosial dan prosedur pelaksanaan kegiatan yang telah diterapkan mitra sekarang dikumpulkan dari pengurus DPC Patria Asahan dan PC Magabudhi Deli Serdang.
 3. Menganalisis kebutuhan
 Donacius menerapkan konsep CRM [6][7]. Hak akses pada donacius terdiri dari admin, organisasi, panitia organisasi yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan anggota, panitia kegiatan yang terdiri dari ketua, wakil ketua, bendahara dan anggota, serta *user* yang terdiri dari *non-member* dan *member*. Analisis kebutuhan fungsional [3] dari donacius ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Use Case Sistem Donacius

Berikut ini penjelasan dari *use case* di atas.

- a. *Manage publication*. Organisasi yang menggunakan TIK akan dapat mengelola publikasi kegiatan sosial yang akan dilaksanakan. Menambah kegiatan sosial dan mengupdate perkembangan kegiatan sosial.
- b. *Manage donation*. Organisasi dapat mengelola donasi yang diberikan donatur baik berupa barang maupun dana.
- c. *Manage Testimoni*. Organisasi dapat mengelola testimony yang diberikan member agar ditampilkan atau tidak.
- d. *Approval donation distribution*. Setiap anggaran donasi yang digunakan dalam kegiatan hanya dapat diajukan oleh bendahara kegiatan. Selain itu, setiap permintaan memerlukan persetujuan dari ketua panitia, sehingga biaya pelaksanaan kegiatan jelas dan terkoordinasi.
- e. *Manage distribution*. Bendahara akan mengelola pengadaan barang yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan, baik barang maupun dana.
- f. *Verify Organization*. Admin akan bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi setiap organisasi mendaftar pada donacius. Dokumen legal diperlukan dalam proses verifikasi untuk mengurangi penyalahgunaan web dan legal.
- g. *Search*. *User* dalam kategori pengunjung diberikan fitur search untuk menemukan organisasi maupun event.
- h. *View event*. *User* dalam kategori pengunjung akan dapat melihat kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh organisasi, baik kegiatan sosial yang akan datang, sedang berjalan, maupun yang sudah selesai.
- i. *View testimony*. *User* dalam kategori pengunjung akan dapat melihat testimony-testimoni yang diberikan oleh donatur. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat pengunjung untuk melakukan donasi.
- j. *View event report*. *User* dalam kategori pengunjung akan dapat melihat laporan kegiatan sosial berupa rincian dokumentasi kegiatan dan riwayat pelaksanaan kegiatan sosial organisasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dari pengunjung untuk melakukan donasi
- k. *Register*. *User* dapat melakukan pendaftaran menjadi member pada donacius agar dapat memberikan donasi.
- l. *Donation*. Member akan dapat memberikan donasi. Donasi yang diberikan akan diinput ke dalam sistem baik donasi berupa barang maupun dana.
- m. *View Financial Report*. Setelah kegiatan sosial selesai dilaksanakan maka member akan dapat melihat laporan kegiatan jenis finansial berupa rincian pemasukan donasi dan rincian penggunaan donasi.
- n. *Give Testimoni*. Member akan dapat memberikan testimoni.

Selain analisis kebutuhan fungsional, beberapa kebutuhan non-fungsional yang diperlukan antara lain:

- a. *Information*. Website harus mampu menyediakan informasi yang up-to-date, kapanpun dan dimanapun
- b. *Control*. Setiap pengguna memiliki hak akses yang jelas dan tidak dapat diakses oleh orang tak bertanggungjawab
- c. *Economy*. Website mampu mengurangi biaya sosialisasi dan tenaga untuk pembagian brosur/selebaran untuk setiap kegiatan amal yang akan dilaksanakan.
- d. *Efficiency*. Website mampu memberikan arahan kepada panitia organisasi dalam penyelenggaraan kegiatan amal dan donatur dalam memilih, menyalurkan donasi dan melihat laporan kegiatan amal secara *online*.

4. Perancangan aplikasi website
Berdasarkan analisis kebutuhan pada tahapan sebelumnya, maka dirancang *output*, *input* dan *user interface* dari website donacius. Mockup tampilan website menggunakan alat bantu balsamiq. Rancangan *database* menggunakan ERD dan dibantu dengan alat bantu *draw.io*. Rancangan proses digambarkan dengan *activity diagram* dengan *swimlane*.
5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak
Website donacius dikembangkan dengan bahasa pemrograman PHP framework laravel. Database yang digunakan adalah mysql. Tampilan website menggunakan HTML, CSS dan javascript. Selain itu, website juga menyediakan dokumentasi sederhana pada setiap halaman admin sebagai panduan pengguna dalam penerapan setiap tahapan mekanisme pengelolaan donasi terpadu.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan mekanisme donasi terpadu sesuai dengan permasalahan dari kedua mitra. Untuk menunjang pelaksanaan mekanisme, dikembangkan sebuah website yang bernama Donacius. Website Donacius dapat digunakan oleh banyak organisasi yang ingin menjalankan kegiatan sosial, sehingga akan lebih bermanfaat untuk masyarakat. Peluang yang akan dicapai dengan penerapan donacius membantu organisasi amal dalam mempublikasi kegiatan sosial, memberi akses kepada donatur melalui web yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

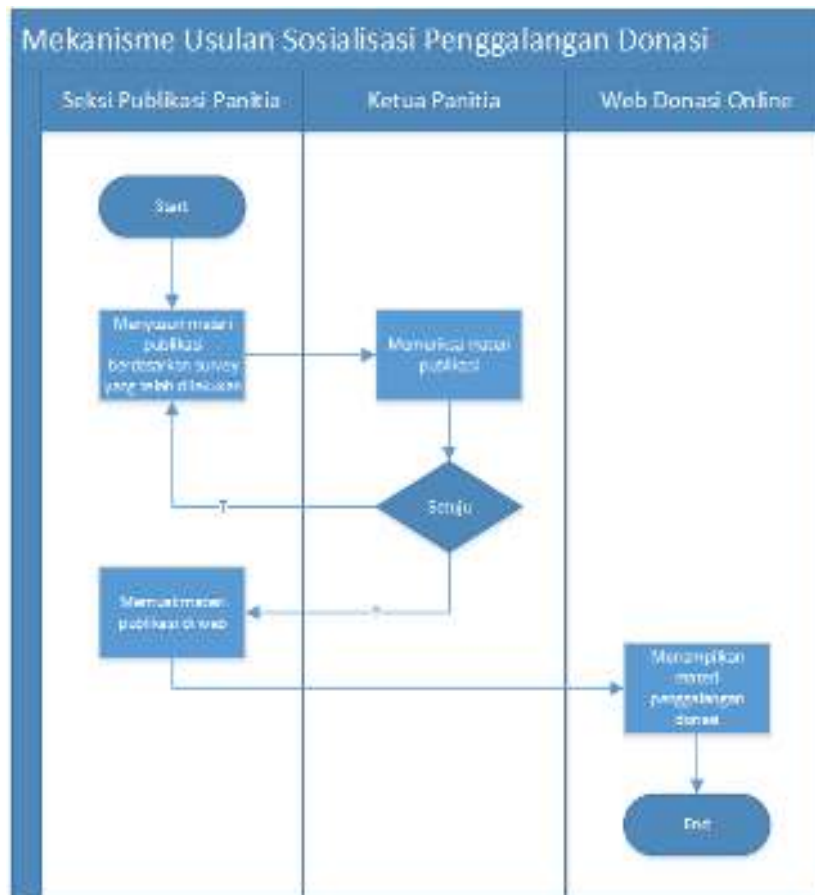
Website Donacius menerapkan mekanisme pengelolaan donasi yang terpadu. Solusi yang ditawarkan terdiri dari empat aktivitas utama, yaitu:

- a. Pengembangan mekanisme pengelolaan donasi
Mekanisme pengelolaan donasi dibentuk berdasarkan hasil kajian bersama pengurus organisasi. Hal ini dilakukan supaya mekanisme yang dibentuk dapat sesuai dengan budaya dan kebutuhan dari kedua mitra.
- b. Penerapan IPTEK untuk pengelolaan donasi
Penerapan TIK berupa aplikasi donasi yang menerapkan mekanisme yang telah disepakati bersama. Aplikasi donasi merupakan luaran berupa sistem yang mampu membantu mitra dalam sosialisasi, penggalangan dana dan pelaporan kegiatan sosial, sehingga mitra dapat mengelola donasi secara mandiri.
- c. Pengadaan barang TIK
Penerapan sistem memerlukan peralatan pendukung yang cukup untuk kepengurusan organisasi. Oleh karena itu, dilakukan pengadaan barang TIK berupa komputer untuk masing-masing kantor mitra, supaya mekanisme pengelolaan dapat terlaksana sesuai dengan harapan.
- d. Pelatihan TIK untuk kepengurusan organisasi
Pelatihan TIK berupa penggunaan aplikasi donasi dan pengelolaannya sangat dibutuhkan, sehingga aplikasi donasi yang ditawarkan dapat berdaya guna. Selain itu, pelatihan TIK mampu meningkatkan potensi sumber daya manusia mitra sehingga dapat memunculkan ide-ide baru dalam kegiatan sosial.

Mekanisme pengelolaan donasi [4][5] yang diterapkan pada donacius terbagi menjadi 4, yaitu:

1. Mekanisme Sosialisasi Penggalangan Donasi

Sosialisasi dilakukan mitra untuk menyebarkan informasi terkait kegiatan sosial yang akan dilaksanakan. Sosialisasi ini nantinya dapat dilakukan mitra dengan publikasi melalui website. Dengan pemanfaatan TIK, maka informasi akan up-to-date dan dapat menjangkau lebih banyak donatur. Rincian mekanisme sosialisasi penggalangan donasi dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Mekanisme Sosialisasi Penggalangan Donasi

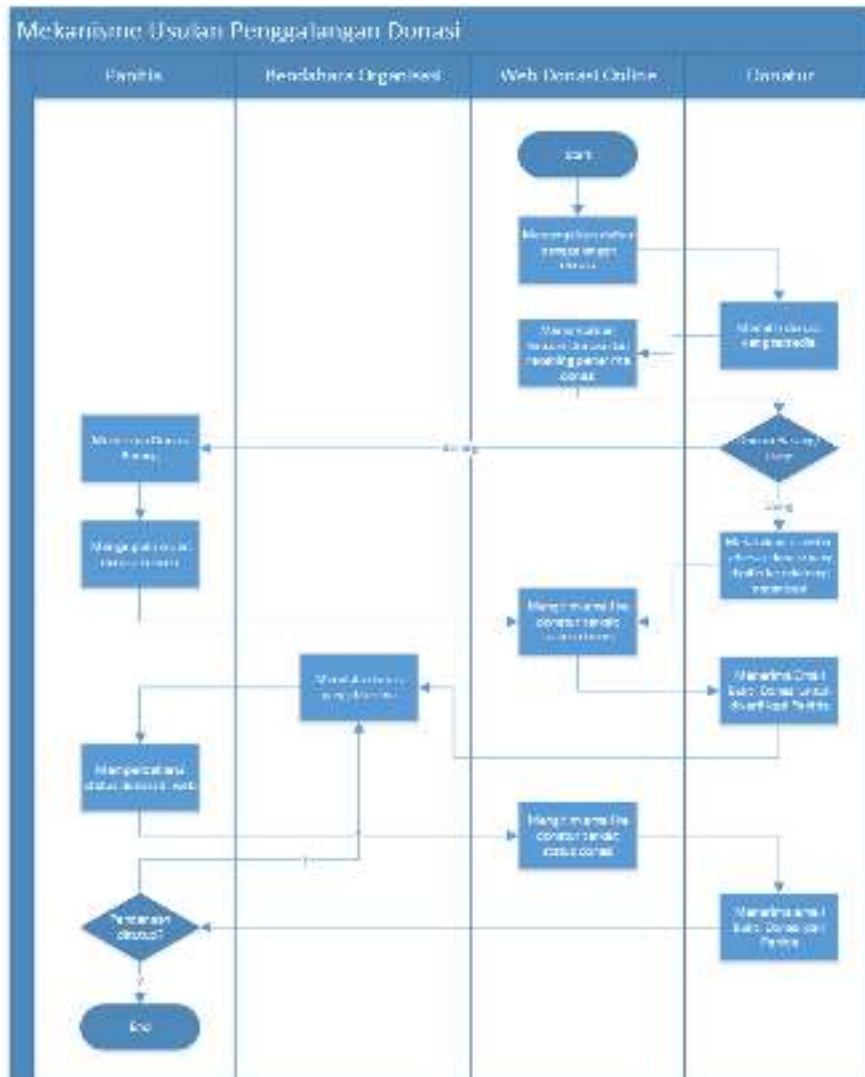
Penjelasan dari mekanisme sosialisasi penggalangan donasi adalah:

- a. Seksi publikasi dari panitia kegiatan penggalangan donasi dapat menyusun materi publikasi berdasarkan survei yang telah dilakukan sebelumnya. Survei juga digunakan untuk menentukan calon penerima donasi.
Materi publikasi yang baik harus memuat prinsip 5W + 1 H, yaitu :
What – Apa yang akan dilakukan atau disalurkan?
Who – Siapa yang melaksanakan? siapa yang menerima bantuan?
When – Kapan akan dilaksanakan?
Where – Dimana kegiatan diselenggarakan?
Why – Mengapa perlu dilakukan kegiatan tersebut ?
How – Bagaimana donasi dikumpulkan? Bagaimana donasi disalurkan?
- b. Ketua panitia memeriksa apakah materi publikasi telah sesuai atau tidak.
- c. Jika tidak disetujui, maka seksi publikasi panitia penyelenggara akan menyusun ulang untuk kemudian disetujui ketua panitia

- d. Jika disetujui, maka seksi publikasi akan memuat materi publikasi ke web.
- e. Web akan menampilkan semua publikasi penggalangan donasi yang telah tersimpan kepada seluruh pengunjung web tersebut

2. Mekanisme Penggalangan Donasi

Setelah melaksanakan sosialisasi maka mitra akan mengumpulkan donasi dari para donatur. Setiap pengumpulan donasi dapat dicatat oleh mitra pada website. Pencatatan ini digunakan untuk dilaporkan kepada para donatur setelah selesai kegiatan. Pemanfaatan TIK dapat memudahkan mitra untuk mendata status pengumpulan donasi dan donatur dapat mendapatkan informasi tentang ketersediaan kegiatan amal yang masih memerlukan donasi. Ketersediaan informasi kegiatan sosial dapat meningkatkan antusiasme masyarakat untuk saling membantu meringankan beban bagi yang membutuhkan. Proses penggalangan donasi dapat dilakukan secara *offline* dan *online*. Donasi yang diberikan juga dapat berupa barang atau dana. Semua sumbangan dalam bentuk barang dapat diantarkan pada lokasi yang telah ditentukan. Untuk sumbangan berupa dana dapat langsung ditransfer ke rekening bank organisasi secara langsung melalui aplikasi atau datang langsung untuk diberikan kepada panitia kegiatan amal. Rincian mekanisme penggalangan donasi dapat dilihat pada Gambar 7.



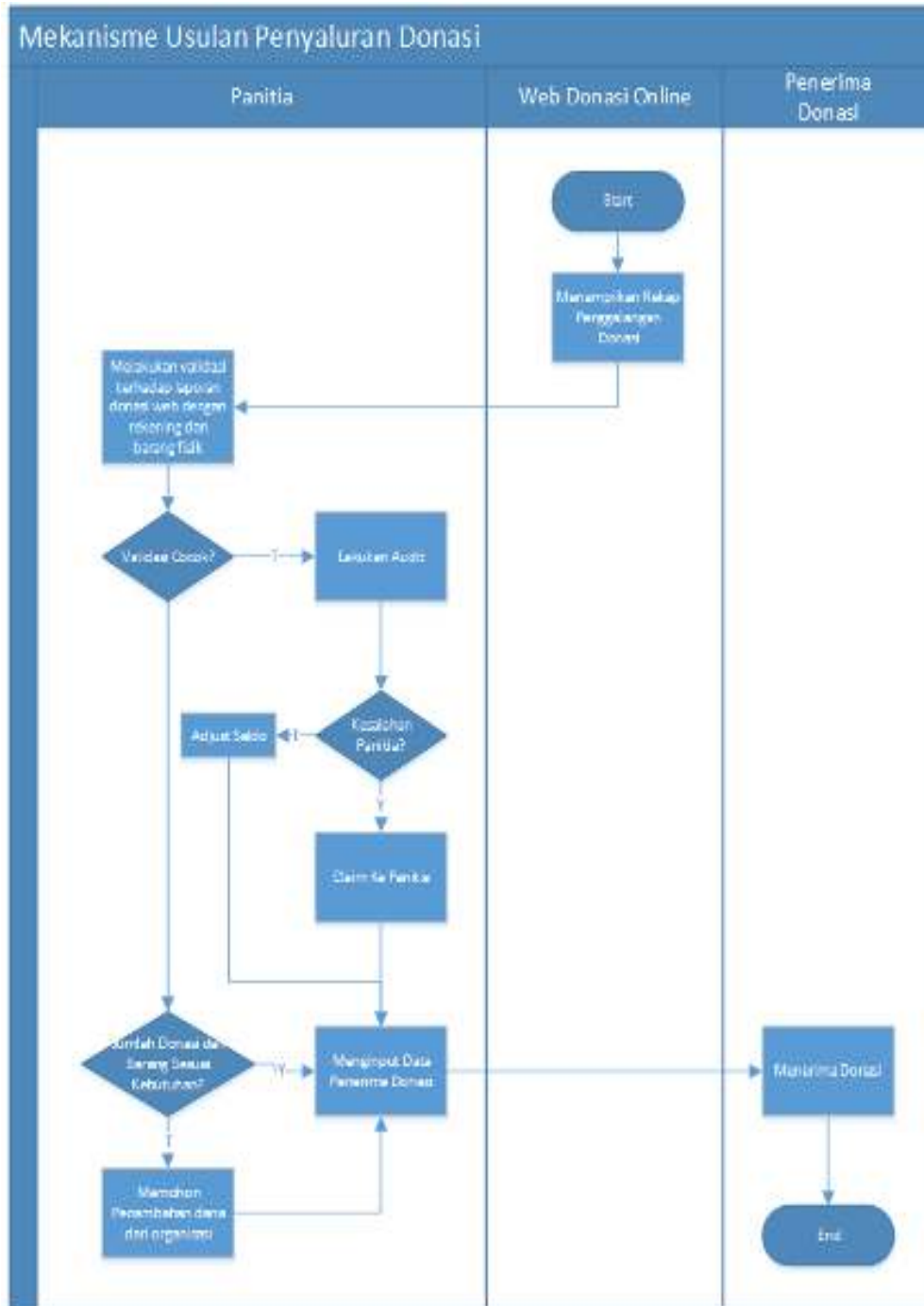
Gambar 7. Mekanisme Penggalangan Donasi

Adapun mekanisme penggalangan donasi adalah sebagai berikut :

- a. Web menampilkan daftar penggalangan donasi yang masih aktif
- b. Donatur memilih kegiatan donasi yang tersedia
- c. Web menampilkan rincian dan rekening penerima dari donasi yang terpilih
- d. Jika donasi berupa barang, maka donatur menyerahkan barang donasi ke panitia. Panitia kemudian menginput rincian donasi ke web setelah disimpan, maka web akan mengirimkan email konfirmasi donasi ke donatur
- e. Jika donasi berupa uang, maka donatur mentransfer sejumlah uang sesuai donasi yang ingin dilakukan ke rekening penerima donasi dan menerima email konfirmasi dari web.
- f. Dalam waktu 2x24 jam, bendahara organisasi akan melakukan pendataan donasi yang diterima melalui transfer dan kemudian melaporkan ke panitia.
- g. Berdasarkan data dari Bendahara, panitia memperbaharui status donasi di web.
- h. Setelah diperbaharui, web akan mengirimkan email konfirmasi status donasi ke donatur.
- i. Jika kegiatan penggalangan donasi masih terbuka, maka akan dilakukan langkah 6 – 8

3. Mekanisme Penyaluran Donasi

Donasi yang telah terkumpul dapat didistribusikan ke penerima donasi yang telah diidentifikasi pada awal kegiatan. Mitra dapat saja menggunakan dana donasi untuk melakukan pengadaan sumbangan yang diperlukan atau biaya operasional kegiatan. Setiap biaya dan penyaluran yang dilakukan akan dicatat. Dalam pelaksanaannya, mitra wajib mendokumentasi persyaratan penerima donasi (misalnya KTP, Kartu Keluarga, dan dokumen pendukung lainnya) dan atau foto-foto kegiatan yang dapat digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan kepada para donatur setelah selesai kegiatan. Rincian mekanisme penyaluran donasi dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Mekanisme Penyaluran Donasi

Adapun mekanisme penyaluran donasi adalah sebagai berikut :

- a. Web menampilkan rekapitulasi penggalangan donasi
- b. Panitia melakukan validasi laporan donasi web dengan rekening dan barang fisik
- c. Jika validasi cocok, maka dicek apakah donasi telah mencukupi kebutuhan, jika tidak maka dilakukan permohonan penambahan dana dari organisasi.
- d. Jika validasi tidak cocok, maka dilakukan kegiatan audit terhadap ketidakcocokan, jika ditemukan kesalahan panitia dalam ketidakcocokan, maka claim ketidakcocokan ke panitia, jika bukan kesalahan panitia, maka lakukan adjust terhadap saldo.

- e. Panitia kemudian menginput data penerima donasi ke web
- f. Panitia menyalurkan donasi ke penerima bantuan.

4. Mekanisme Pelaporan Penggalangan Donasi

Pelaporan donasi ditujukan untuk donatur, masyarakat umum, dan pihak yang berkepentingan. Pelaporan donasi dapat berupa laporan pemasukkan donasi, laporan penggunaan donasi, dan laporan kegiatan. Pelaporan donasi dilakukan untuk meningkatkan transparansi dan kepercayaan donatur dan masyarakat umum terhadap mitra. Laporan donasi akan ditampilkan pada website agar mudah diakses. Laporan juga menjadi salah satu kunci bagi organisasi untuk mendapatkan kepercayaan dari para donatur, sehingga kegiatan amal berikutnya akan lebih didukung. Rincian mekanisme usulan pelaporan penggalangan donasi dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Mekanisme Pelaporan Penggalangan Donasi

Adapun mekanisme pelaporan penggalangan donasi adalah sebagai berikut :

- a. Website menampilkan rekap penggalangan donasi
- b. Website menampilkan rekap penerima donasi
- c. Panitia melakukan validasi penggalangan donasi dan penerima donasi
- d. Panitia melakukan publikasi donasi dan arsip
- e. Donatur melihat laporan kegiatan atas donasi yang telah dilakukan

Mekanisme Pengelolaan donasi tersebut didukung dengan penerapan IPTEK berupa pengembangan sebuah website yang dapat diakses online pada <https://www.donacius.com>.

Website tersebut dapat membantu mitra dalam penerapan mekanisme pengelolaan donasi secara sistematis. Tampilan awal website dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Tampilan Rancangan Homepage

Gambar 6 merupakan tampilan awal dari website Donacius. Pada bagian atas, pengguna dapat melakukan registrasi dan login. Proses registrasi memerlukan informasi email yang valid. Email yang telah terverifikasi dapat memberikan sumbangan atau melihat laporan kegiatan yang telah selesai. Pada bagian content, website menyajikan informasi umum mengenai jumlah kegiatan, organisasi, donatur dan nominal rupiah yang telah tersalurkan oleh organisasi amal di website Donacius. Selain itu, terdapat beberapa informasi tambahan seperti kegiatan-kegiatan penggalangan dana yang sedang berlangsung dan testimoni dari pengguna donacius yang telah pernah mengikuti atau berdonasi pada kegiatan amal di donacius. Pada bagian terakhir terdapat informasi umum dari website Donacius.

Gambar 7 menunjukkan contoh sebuah rincian kegiatan amal yang sedang dilaksanakan oleh organisasi. Pada halaman ini terlihat informasi rincian dari kegiatan, nama penyelenggara, jenis donasi yang dapat disumbangkan, perkembangan kegiatan (target dan donasi yang telah

diperoleh), dan donatur yang telah berbagi pada kegiatan tersebut. Selain itu, terdapat tombol donasi di sebelah kanan atas yang mudah dilihat untuk mengajak donatur untuk ikut serta memberikan sumbangan. Selain itu, progress dalam pengumpulan donasi pada kegiatan tersebut juga dapat terlihat dalam bentuk persentase dan angka nyata. Bagi donatur yang tidak ingin namanya tercantum pada halaman web, maka terdapat opsi untuk menampilkan 'anonim'. Tampilan rincian kegiatan dapat dilihat pada Gambar 11.



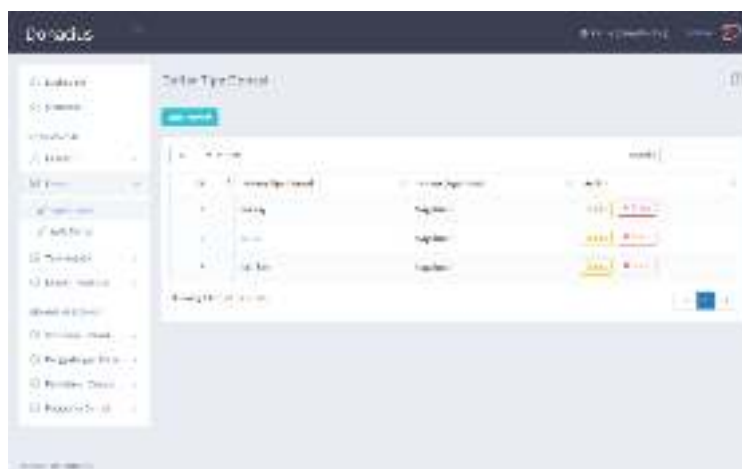
Gambar 11. Tampilan Rincian Kegiatan

Gambar 8 merupakan contoh tampilan ketika pengunjung melihat salah satu organisasi pelaksana kegiatan amal. Halaman ini memberikan informasi mengenai rincian organisasi berupa deskripsi dan visi misi, kondisi dan kegiatan-kegiatan amal yang telah dan akan dilaksanakan. Selain itu, kepengurusan dari organisasi juga ditampilkan dengan transparan. Semua foto kegiatan amal pada organisasi dapat dilihat kembali oleh donatur pada halaman ini. Melalui pengisian dan manajemen konten yang baik oleh pengurus organisasi maka halaman ini dapat lebih meyakinkan para donatur untuk memberikan donasi. Tampilan informasi organisasi dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Tampilan Info Organisasi

Gambar 9 merupakan contoh tampilan admin untuk menunjang pelaksanaan dari seluruh mekanisme pengelolaan donasi. Halaman tersebut menunjukkan daftar dari tipe donasi yang diperbolehkan pada organisasi. Informasi tersebut dapat dikelola kembali sesuai kebutuhan melalui menu tambah, edit, atau hapus. Informasi dari setiap organisasi tidak akan berefek ke organisasi lain. Menu pada halaman admin juga dibuat sistematis dan terurut, sehingga panitia dapat mengikuti setiap langkah dengan mudah. Tampilan admin untuk ketua organisasi dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Tampilan Admin untuk Ketua Organisasi

Mekanisme pengelolaan donasi dan website donacius telah disosialisasi dan penggunaannya telah di-*training* kepada kedua mitra. Website donacius perlu terus disesuaikan dengan kebutuhan mitra, sehingga pengelolaan donasi dapat berjalan lebih akuntabel dan baik. Mitra juga telah memperoleh bantuan peralatan TIK berupa seperangkat komputer untuk menunjang penerapan mekanisme donasi dan penggunaan website donacius yang berkesinambungan.

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah mekanisme pengelolaan donasi dan website donacius mampu:

1. Membantu mitra untuk melakukan publikasi donasi, pemantauan donasi kegiatan sosial, pencatatan pendistribusian, memberikan laporan.
2. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penggalangan donasi yang dilakukan mitra.
3. Meningkatkan kemudahan donatur melakukan donasi.
4. Membangun relasi yang baik antara organisasi dengan donatur.

Saran yang dapat diberikan yaitu menambah fitur saldo maupun dompet untuk dapat menampung uang anggota yang berlebih pada website donacius..

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atas hibah Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melalui Kopertis Wilayah I dengan surat perjanjian nomor: 151/K1.1/LT.1/2018 tanggal 2 April 2018, sehingga mekanisme dan website Donacius ini berhasil dikembangkan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada kedua mitra yaitu PC Magabudhi Deli Serdang dan DPC Patria Asahan yang telah bersedia menjadi mitra dalam mendukung penerapan donacius untuk mekanisme dan pengelolaan donasi. Tidak lupa kami sampaikan juga terima kasih kepada STMIK Mikroskil yang telah memberikan dukungan yang baik dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K.E. Kendall, & J. E. Kendall, Analisis dan Perancangan Sistem, Alih Bahasa Oleh Thamir Abdul Hafedh Al-Hamdany, Jilid 1, Edisi Ke-5, Penerbit Indeks, Jakarta, 2010.
- [2] K.E. Kendall, & J. E. Kendall, Analisis dan Perancangan Sistem, Alih Bahasa Oleh Thamir Abdul Hafedh Al-Hamdany, Jilid 2, Edisi Ke-5, Penerbit Indeks, Jakarta, 2010.
- [3] Whitten, J. L., L. D. Bentley, dan K. C. Ditmann, Metode Desain & Analisis Sistem, Alih Bahasa Oleh Tim Penerjemah ANDI, Edisi Ke-6, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2004.
- [4] Jauhary, Z, 2015, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Donasi Berbasis Web pada Panti Asuhan Nahdiyat Makassar, tersedia pada: http://repository.amikom.ac.id/files/Publikasi_08.11.2358.pdf, tanggal akses: 26 Agustus 2018.
- [5] Salman, I, M, 2011, Sistem Informasi Manajemen dan Pengelolaan Donatur Berbasis Web pada Yayasan Griya Yatim dan Dhu'AFA, tersedia pada: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1308/1/IQBAL%20MUHAMMAD%20SALMAN-FST.PDF>, tanggal akses: 29 Agustus 2018.
- [6] Kundre, A., dan., Wisnubadhra, I., dan Suselo, T., 2013, Penerapan Customer Relationship Management dengan dukungan teknologi informasi pada PO. Chelsy, tersedia pada: <http://e-journal.uajy.ac.id/4810/1/Artikel.pdf>, tanggal akses: 29 Agustus 2018.
- [7] Setiawan, E., dan., Khrisbianto, A., dan Paulus., 2005, Sistem Informasi , Informatika Bandung: Customer Relationship Management.

